

ABSTRAK

Perusahaan farmasi merupakan salah satu sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan farmasi memproduksi obat-obatan ataupun bahan baku untuk membuat obat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor fundamental perusahaan yang berupa Inflasi, *Growth* dan *Earnings per Share* terhadap harga saham perusahaan farmasi, baik secara simultan maupun parsial tahun 2009-2013.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013. Dengan kriteria sampel yang digunakan adalah perusahaan yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013 serta secara konsisten mengeluarkan laporan keuangan tahunan. Dari kriteria pemilihan sampel tersebut, diperoleh sampel perusahaan yang digunakan sebanyak 8 perusahaan.

Hasil yang diperoleh adalah Inflasi, *Growth* dan *Earnings per Share* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan farmasi tahun 2009-2013. Kemudian secara parsial, *Earnings per share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sementara Inflasi dan *Growth* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan farmasi. Koefisien determinasi yang didapatkan sebesar 0,876941, hal ini menunjukkan bahwa variabel Inflasi, *Growth* dan *Earnings per Share* mampu menjelaskan variabel harga saham sebesar 87,77%. Sedangkan sisanya 12,23% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Inflasi, *Growth*, *Earnings per Share*, Harga Saham